

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran terkait penelitian ini, sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis menemukan 126 kata serapan yang melalui proses morfologi pada koran *Hanin Post*. Diantaranya 40 kata serapan melalui proses morfologi abreviasi dengan persentase 32%, 40 kata serapan melalui proses morfologi derivatif dengan persentase 32% dan 46 kata serapan melalui proses morfologi komposisi 36%. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kata serapan yang paling banyak ditemukan adalah bentuk komposisi.

Pertama, untuk bentuk kata serapan berdasarkan proses morfologi abreviasi atau (*Yageohyeong Werae-eo*) 약어형 외래어 terbagi menjadi tiga yakni, pemenggalan atau (*Jeoldan-hyeong Werae-eo*) 절단형 외래어, dua suku kata atau (*Du Eumjeol-eohyeong Werae-eo*) 두음절어형 외래어 dan kondensasi atau (*chukhabhyeong werae-eo*) 축합형 외래어. Bentuk pemenggalan terbagi menjadi tiga yakni, pemenggalan semua ditemukan 3 kata dengan persentase 7%, pemenggalan belakang ditemukan 14 kata dengan persentase 35% dan pemenggalan tengah ditemukan 2 kata dengan persentase 5%. Bentuk abreviasi dua suku kata ditemukan 5 kata dengan persentase 12%. Selanjutnya bentuk kondensasi, terbagi menjadi 4 tipe, pertama Tipe AD ditemukan 11 kata dengan persentase 27%, kondensasi tipe A+X ditemukan 1 kata dengan persentase 3%, kondensasi tipe X+D ditemukan 3 kata dengan persentase 3% dan terakhir bentuk kondensasi tipe tidak beraturan ditemukan 1 kata dengan persentase 3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bentuk kata serapan yang melalui proses morfologi abreviasi paling banyak ditemukan adalah bentuk pemenggalan belakang dan paling sedikit ditemukan adalah bentuk kondensasi tipe tidak beraturan.

Kedua, untuk bentuk kata serapan berdasarkan proses morfologi derivatif atau (*phasaenghyeong werae-eo*) 파생형 외래어 terbagi menjadi dua, yakni

prefiks derivatif atau (*jeobduphasaengeo*) 접두파생어 dan sufiks derivatif atau (*jeobmisa phasaeng*) 접미사 파생. Bentuk prefiks derivatif terbagi menjadi tiga yakni, prefiks bahasa Korea asli ditemukan 1 kata dengan persentase 2%, prefiks bahasa Cina ditemukan 8 kata dengan persentase 20%, prefiks bahasa asing ditemukan 12 kata dengan persentase 30%. Untuk bentuk sufiks derivatif terbagi menjadi tiga pula yakni, sufiks bahasa Korea ditemukan 9 kata dengan persentase 22%, sufiks bahasa Cina ditemukan 7 kata dengan persentase 18% dan terakhir bentuk sufiks bahasa asing ditemukan 3 kata dengan persentase 8%. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk derivatif yang paling banyak ditemukan adalah bentuk prefiks bahasa asing dan yang paling sedikit ditemukan adalah bentuk prefiks bahasa Korea asli.

Ketiga, bentuk komposisi atau (*habseongeo werae-eo*) 합성형 외래어 terbagi menjadi empat bentuk, yakni bentuk komposisi kata serapan + kata serapan ditemukan 26 kata dengan persentase 56%, bentuk komposisi kata serapan + kata Cina atau sebaliknya ditemukan 15 kata dengan persentase 33%, bentuk kata serapan + kata Korea asli ditemukan 3 kata dengan persentase 7% dan terakhir bentuk komposisi dari ketiganya yaitu kata serapan + kata Cina + kata Korea asli atau sebaliknya ditemukan 2 kata dengan persentase 4%. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk komposisi yang paling banyak ditemukan adalah bentuk komposisi dari kata serapan + kata serapan dan paling sedikit ditemukan adalah bentuk komposisi kata serapan + kata Cina + kata Korea asli.

5.2 Saran

Bagi pelajar bahasa Korea, penelitian dapat digunakan sebagai media untuk belajar linguistik, khususnya dalam aspek morfologi mengenai bentuk kata serapan Korea yang berasal dari bahasa Inggris berdasarkan jenis proses morfologinya.

Untuk pengajar, penelitian ini sebagai bahan untuk pembelajaran morfologi Korea terkait kata serapan Korea. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya penelitian mengenai kata serapan Korea yang berasal dari bahasa Inggris.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai kata serapan Korea dengan melakukan penelitian berupa kajian aspek linguistik yang lain, misalnya kajian semantik mengenai kata serapan Korea.